

PENDEKATAN VARIABEL COST DALAM RANCANGAN SISTEM INFORMASI BIAYA PRODUKSI BUSANA MUSLIM

Jelman Nasri¹⁾, Nur Sucahyo²⁾, Tri Aprilia Lestary³⁾
^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: Jelman Nasri, jelman.nasri@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

One method in determining the cost of goods is the variable costing method. This method determining the cost of goods manufactured which classifies costs based on cost behavior consisting of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. By using the variable costing method, fixed costs are separated into periodic costs which are used as a deduction for the contribution margin in the profit/loss statement. The contribution margin is the remaining amount from sales after deducting variable costs. This amount contributes to covering fixed costs and generating a profit for a certain period. If the company can calculate the cost of goods manufactured correctly and precisely, it will certainly assist management in carrying out the process of planning, controlling, or controlling production costs, determining the right selling price, and planning a good profit. This study builds a Muslim clothing production cost information system using the variable cost method. The new design of information system consists of 5 input data (Model, Material Cost, Consumer, Payment, PO), seventh output data (Consumer Report, Payment Report, Receipt, List of Clothing Models, PO Recap, Production Report, Production Cost Report) and single database with five tables (PO, Payment, Consumer, Product, Stock).

Keywords: system, cost, production, muslim fashion

Abstrak

Salah satu metode dalam menentukan harga pokok produksi adalah metode variabel costing. Metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan menggunakan metode variabel costing, biaya tetap dipisahkan menjadi biaya periodik yang digunakan sebagai pengurang margin kontribusi di dalam laporan laba/ruginya. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel. Jumlah ini memberikan kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba pada periode tertentu. Jika perusahaan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat, tentunya akan membantu pihak manajemen dalam melakukan proses perencanaan, pengawasan atau pengendalian biaya produksi, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik. Penelitian ini membangun sistem informasi biaya produksi busana muslim dengan pendekatan metode variabel cost. Rancangan sistem informasi yang diusulkan terdiri dari 5 data input (Model, Biaya Bahan, Konsumen, Pembayaran, PO), 7 data output (Laporan Konsumen, Laporan Pembayaran, Kwitansi, Daftar

Model Busana, Rekap PO, Laporan Produksi, Laporan Biaya Produksi) dan 1 database dengan 5 tabel (PO, Bayar, Konsumen, Produk, Stok).

Kata Kunci: sistem, biaya, produksi, busana muslim

A. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha untuk memperoleh laba yang maksimal, meningkatkan nilai suatu perusahaan, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kesejahteraan perusahaan dapat meningkat. Kuatnya persaingan dunia usaha serta didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih menuntut perusahaan untuk bersaing secara kompetitif dalam merebut pangsa pasar baik dalam negeri maupun luar negeri.

Produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen dituntut tidak hanya berkualitas tinggi namun juga memiliki struktur harga yang kompetitif sehingga dapat menarik minat konsumen karena setiap konsumen menginginkan produk berupa barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, selera, dan kemampuan mereka dalam membeli produk yang ditawarkan. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karena mereka dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dan dapat menekan biaya produksi.

Suatu perusahaan yang ingin tetap bertahan dan dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional harus memiliki strategi dan kebijakan yang tepat. Salah satu kebijakan yang harus ditetapkan adalah kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas.

Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan metode variabel costing. Metode variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok

produksi yang mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya. yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam metode variabel costing juga dapat menentukan informasi bagi perusahaan tentang banyaknya bahan baku yang dihasilkan serta pengambilan keputusan untuk menentukan suatu produk. Dalam metode variabel costing untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya produksi variabel saja yang dimasukkan dalam biaya produksi dan biaya bahan baku.

Jika perusahaan dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat, hal ini tentunya dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan proses perencanaan, pengawasan atau pengendalian biaya produksi, penentuan harga jual yang tepat dan perencanaan laba yang baik. Dengan adanya pengendalian terhadap biaya produksi maka pihak manajemen dapat menentukan penyebab terjadinya penyimpangan atau kesalahan-kesalahan dalam menetapkan harga pokok produksi suatu produk sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, tidak hanya dengan penjualan produk dalam jumlah besar tetapi dapat juga dilakukan dengan penekanan terhadap biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Dengan menggunakan metode penentuan harga pokok produksi variabel costing, biaya tetap dipisahkan menjadi biaya periodik yang digunakan sebagai pengurang margin kontribusi di dalam laporan laba/ruginya. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan setelah dikurangi biaya variabel. Jumlah ini memberikan kontribusi untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba pada periode tertentu, pendekatan kontribusi digunakan dalam perencanaan internal dan sebagai alat

pembuatan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui harga pokok produksinya dengan tepat, agar biaya-biaya tidak sesuai dengan posisinya dapat dikontrol dan dapat dihindarkan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Cherryplum Butik merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha garment yang memproduksi busana muslim. Dengan semakin banyaknya varian busana muslim yang dikembangkan, Cherryplum Butik menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan bahan baku yang dipakai untuk proses produksi, tenaga kerja yang melakukan proses produksi dan biaya-biaya (overhead) yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk. Dengan memanfaatkan sistem yang diusulkan ini diharapkan dapat membantu manajemen Toko Busana Muslim Cherryplum Butik dalam menentukan harga pokok produksi dari busana muslim yang dihasilkan.

B. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, terdapat berbagai masalah yang akan dihadapi. Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut dibutuhkan berbagai landasan pemikiran serta pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian di Toko busana muslim cherryplum butik yaitu:

1. Observasi

Observasi berguna untuk memperoleh informasi secara langsung pada Toko busana muslim cherryplum butik. Adapun teknik yang digunakan pengamatan, pengumpulan data dan informasi yang akan dilakukan dengan cara mengamati langsung objek penelitian, dalam hal ini mengamati proses data yang berjalan, dokumen yang diperlukan untuk sistem yang diusulkan dan laporan apa yang akan diusulkan dalam sistem yang akan dibuat.

2. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini adalah bagian penjahit.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyaratan Sistem Konseptual

Persyaratan sistem konseptual disusun untuk menentukan persyaratan minimal sistem yang akan dibangun berdasarkan kajian pustaka dan referensi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purniawan, Mas'ud, & Wulandari, 2019). Persyaratan sistem konseptual dijabarkan sebagai berikut :

1. Program yang akan digunakan adalah PHP
2. Database yang akan digunakan adalah SQL
3. Master data, terdiri dari :
 - a. Master Data Bahan Baku
 - b. Master Data Bahan Penolong
 - c. Master Data Model Busana
 - d. Master Data Aksesoris
 - e. Master Data Penjualan
 - f. Master Data Supplier
4. Output Data yang dibutuhkan yaitu laporan biaya produksi per minggu

Analisis Kebutuhan Informasi

Berdasarkan analisa *SWOT* yang dilakukan pada Cherryplum Butik masih terdapat beberapa kelemahan diantaranya kesulitan dalam melakukan pencatatan bahan baku yang dipakai untuk proses produksi dan juga dalam penyediaan laporannya yang masih dirasa sangat lambat, dan karena hal tersebut maka perlu adanya perancangan sistem informasi penghitungan biaya produksi untuk mempercepat proses pengolahan data serta meningkatkan keakuratan data hingga proses penyediaan laporan.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, sistem yang akan diusulkan memiliki beberapa proses sebagai berikut :

1. Prosedur Penginputan Master

Pada prosedur ini, admin produksi akan menginput data master Model dan Bahan Baku.

2. **Prosedur Transaksi**

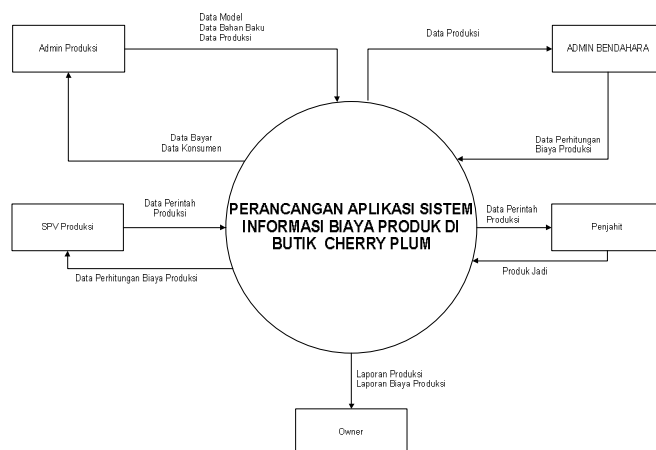
Pada prosedur ini, bagian admin produksi akan mencatat biaya bahan baku yang akan digunakan. Kemudian terjadi proses pengeluaran biaya bahan baku kepada admin bendahara

3. **Prosedur Pembuatan Laporan**

Setelah semua data diterima oleh bagian admin bendahara kemudian dicatat dan disimpan, lalu dibuatkan laporan untuk diberikan kepada owner.

Deskripsi Sistem Usulan

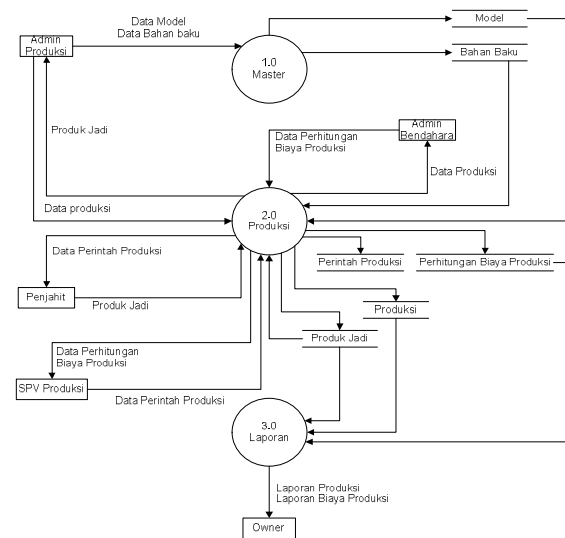
Untuk mendukung perancangan sistem informasi biaya produksi pada Cherryplum Butik dapat digambarkan dengan menggunakan *data flow diagram* untuk dijadikan sebagai model yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan program. Adapun diagram tersebut sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Usulan

Admin produksi menginput data model, data bahan baku dan data produksi kedalam sistem. Admin bendahara menerima data produksi untuk di proses pengecekan dan melakukan data perhitungan dan biaya produksi yang diserahkan kedalam sistem yang akan diterima oleh SPV Produksi, lalu bagian SPV Produksi mengecek ketersediaan barang lalu membuat data perintah produksi yang nantinya akan di

kerjakan oleh penjahit, penjahit mengambil bahan sesuai data yang ada di data perintah produksi, lalu si penjahit menyerahkan hasil produksi. Admin produksi menerima data pesanan seperti data konsumen yaitu data pesanan seperti data model dan data bahan. Lalu untuk *owner* hanya menerima laporan yaitu laporan produksi, dan laporan biaya produksi.

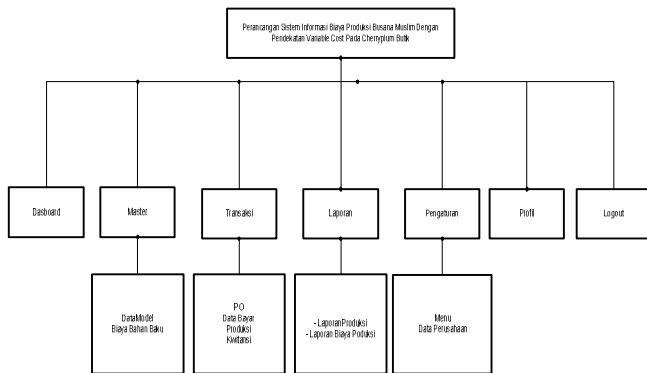


Gambar 2. Diagram Level 0 Usulan

Admin produksi menyerahkan data model dan data bahan kedalam proses 1 yaitu master lalu data model di masukkan ke dalam arsip dan data bahan baku. Admin produksi menerima data produk jadi, admin produksi menyerahkan data produksi ke dalam proses 2 untuk di terima oleh bagian admin bendahara, lalu admin bendahara membuat data perhitungan biaya produksi di dalam proses 2 yang akan diterima oleh SPV Produksi yang nantinya akan di buatkan data perintah produksi yang di serahkan dalam proses 2, data perintah produksi untuk di terima oleh bagian penjahit, bagian penjahit menerima data perintah produksi untuk di proses pembuatan produk yang nantinya setelah produk jadi si penjahit input data produk jadi di dalam proses 2, lalu data produksi masuk kedalam arsip, *owner* hanya menerima laporan produksi, dan laporan

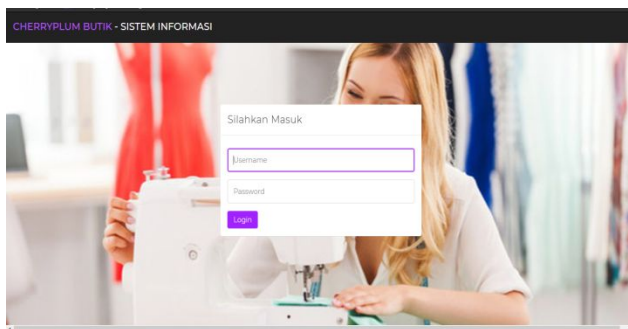
Pendekatan Variabel Cost dalam Rancangan Sistem Informasi Biaya Produksi Busana Muslim Jelman Nasri, Nur Sucahyo, Tri Aprilia Lestary

biaya produksi yang di ambil dari data arsip produk jadi, produk, perhitungan biaya produksi.

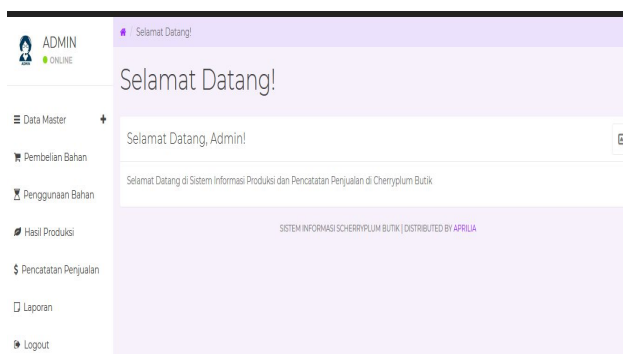


Gambar 3. Struktur Menu Sistem

Rancangan Layar



Gambar 4. Tampilan Login Admin



Gambar 5. Tampilan Dashboard Admin

No	Nama Produk	Gambar Produk	Warna Produk	Deskripsi Produk	Harga	Stok	Aksi
1	Baju Tunik Rami		Pink	Baju yang dibuat dengan kain Katun, Tangan Panjang	Rp 55.000	70	Edit Hapus
2	Baju Tunik Rami		Kuning	Baju yang dibuat dengan kain Katun, Tangan Panjang	Rp 55.000	121	Edit Hapus

Gambar 6. Tampilan Data Model

No	Kode Bahan Baku	Nama Bahan Baku	Warna Bahan Baku	Satuan	Harga	Stok	Aksi
1	BB0026	Kancing Plastik L4 1.5 CM	Merah	Pack	Rp 10,000	0	Edit Hapus
2	BB0027	Kancing Plastik L4 1.5 CM	Kuning	Pack	Rp 10,000	0	Edit Hapus
3	BB0028	Kancing Plastik L4 1.5 CM	Hijau	Pack	Rp 10,000	0	Edit Hapus
4	BB0029	Kancing Plastik L4 1.5 CM	Biru Mude	Pack	Rp 10,000	0	Edit Hapus
5	BB0030	Kancing Plastik L4 1.5 CM	Abu-Abu	Pack	Rp 10,000	0	Edit Hapus
6	BB0031	Kancing Kayu L4 25 MM	Coklat	Pack	Rp 22,000	0	Edit Hapus
7	BB0032	Resleting Jepang FCC 25 CM	Merah	Lusin	Rp 8,000	0	Edit Hapus
8	BB0033	Resleting Jepang FCC 25 CM	Kuning	Lusin	Rp 8,000	0	Edit Hapus
9	BB0034	Resleting Jepang FCC 25 CM	Hijau	Lusin	Rp 8,000	0	Edit Hapus
10	BB0035	Resleting Jepang FCC 25 CM	Biru Mude	Lusin	Rp 8,000	0	Edit Hapus

Gambar 7. Tampilan Data Pelanggan



Gambar 8. Tampilan Dashboard Penjahit

No	Kode Rencana	Nama Produk	Warna Produk	Nama Kain	Warna Kain	Satuan Kain	Jumlah	Aksi
1	K000001	Baju Tunik Rami	Pink	Resleting Jepang FCC 25 CM	Abu-Abu	Lusin	100	Cetak Bahan Hapus

Gambar 9. Tampilan Halaman Produksi



Gambar 10. Dashboard Owner

No	Kode Produk	Nama Produk	Warna Produk	Deskripsi Produk	Kemungkinan	Tanggal	Hasil Jumlah Produk
1	KRC0017	Baju Tunik Ram Tangan Serut	Kuning	Baju yang dibuat dengan kan katun, dengan tangan mengencang	28 July 2019	31 July 2019	10
2	KRC0018	Baju Tunik Ram Tangan Serut	Biru Muda	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	31 July 2019	92
3	KRC0015	Baju Tunik Ram Tangan Serut	Kuning	Baju yang dibuat dengan kan katun, dengan tangan mengencang	28 July 2019	31 July 2019	45
4	KRC0014	Baju Suka	Merah	Baju tangan panjang dengan satu dibawah kanan	28 July 2019	31 July 2019	14
5	KRC0013	Baju Tunik Ram	Kuning	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	31 July 2019	23
6	KRC0012	Baju Tunik Ram	Pink	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	31 July 2019	25
7	KRC0011	Baju Suka	Merah	Baju tangan panjang dengan satu dibawah kanan	28 July 2019	31 July 2019	43
8	KRC0010	Baju Tunik Ram	Biru Muda	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	31 July 2019	13
9	KRC0009	Baju Suka	Merah	Baju tangan panjang dengan satu dibawah kanan	28 July 2019	31 July 2019	200
10	KRC0008	Baju Suka	Merah	Baju tangan panjang dengan satu dibawah kanan	27 July 2019	31 July 2019	100
11	KRC0007	Baju Suka	Merah	Baju tangan panjang dengan satu dibawah kanan	27 July 2019	30 July 2019	42
12	KRC0006	Baju Tunik Ram Tangan Serut	Biru Muda	Baju yang dibuat dengan kan katun, dengan tangan mengencang	29 July 2019	30 July 2019	41
13	KRC0005	Baju Tunik Ram	Biru Muda	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	28 July 2019	75
14	KRC0003	Baju Tunik Ram	Kuning	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	28 July 2019	66
15	KRC0002	Baju Tunik Ram	Kuning	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	28 July 2019	28 July 2019	200
16	KRC0001	Baju Tunik Ram	Pink	Baju yang dibuat dengan kan katun, tangan panjang	23 July 2019	24 July 2019	100
Total Hasil Produksi							1002

Gambar 11. Laporan Produksi

D. PENUTUP

Setelah menganalisa sistem informasi biaya produksi pada Cherryplyum Butik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses sistem persediaan yang sedang berjalan pada saat ini masih dilakukan proses pencatatan yang ditulis tangan yang disimpan didalam buku besar sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pembuatan laporan.
2. Kelemahan sistem yang berjalan pada saat ini adalah :
3. Dalam proses produksi membutuhkan waktu yang lama sehingga pelayanan menjadi lambat.
4. Sering terjadi selisih harga jual yang disimpan dalam buku besar.
5. Pembuatan laporan masih membutuhkan waktu yang cukup lama karena sering terjadinya pekerjaan yang berulang.
6. Penyimpanan data yang masih kurang tersusun rapih dan tidak terorganisir sehingga banyak pihak yang dapat melihat data tersebut.
7. Rancangan sistem informasi yang diusulkan terdiri dari 5 data input (Model, Biaya Bahan, Konsumen, Pembayaran, PO), 7 data output (Laporan Konsumen, Laporan

Pembayaran, Kwitansi, Daftar Model Busana, Rekap PO, Laporan Produksi, Laporan Biaya Produksi) dan 1 database dengan 5 tabel (PO, Bayar, Konsumen, Produk, Stok)

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M.Rudianto. 2011. Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan Mysql. Yogyakarta: Andi.
- Darmawan, Deni dan Kunkun Nur Fauzi. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Begg, C, Connolly, T. 2010. "Database Systems: a practical approach to design, implementation, and management". 5th Edition. America : Pearson Education.
- Indrajani. 2011. "Perancangan Basis Data dalam All in 1". Jakarta : PT. ElexMedia Komputindo.
- Kadir. 2008. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Andi.
- O'Brien, James A. dan George M. Marakas. 2010. Management Information Systems. Eight Edition. New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Purniawan, Y., Mas'ud, I., & Wulandari, N. (2019). Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, V17 No.2, ISSN 2460-0377, 68-81.
- Raharjo. 2011. Membuat Database Menggunakan Mysql. Bandung : Informatika Bandung.